



## **GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA SISWI DISABILITAS NETRA DI SLB DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Nurfala Rusdiana<sup>1</sup> Elsi Dwi Hapsari<sup>2</sup>**

### **INTISARI**

**Latar Belakang:** PMS merupakan gejala khas yang dialami oleh wanita dan muncul menjelang menstruasi. Bentuk lebih ekstrim dari PMS adalah *Premenstrual dysphoric disorder* (PMDD). Faktor yang mempengaruhi PMS/PMDD adalah usia, kopi dan kurangnya olahraga. Siswi disabilitas netra juga mengalami menstruasi seperti remaja normal lainnya dan kemungkinan besar mereka juga mengalami gangguan menstruasi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui prevalensi gangguan menstruasi pada siswi disabilitas netra di SLB DIY dan mengetahui jenis bantuan yang diperlukan saat menstruasi.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Responden penelitian adalah siswi disabilitas netra di SLB DIY yang masih mengalami menstruasi dengan jumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan satu kali dengan kuesioner data karakteristik responden, riwayat menstruasi, jenis bantuan saat menstruasi dan Instrumen PMS dan PMDD menurut kriteria ACOG dan DSM-IV dari bulan Januari sampai Maret 2016. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat.

**Hasil:** Rata-rata usia responden adalah  $15,45 \pm 3,75$  tahun. Siswi disabilitas netra yang mengalami PMS sebanyak 1 orang (5%) dan siswi disabilitas netra yang mengalami PMDD sebanyak 1 orang (1%). PMS dan PMDD pada siswi disabilitas netra mengganggu situasi saat berhubungan dengan teman. Gejala premenstruasi yang sering dirasakan siswi PMS adalah gejala depresi (100%), sulit konsentrasi (100%), gangguan tidur (100%) dan sakit kepala (100%). Gejala premenstruasi yang sering dirasakan siswi disabilitas netra PMDD adalah cemas (100%), mudah merasa lelah (100%), mudah tersinggung (100%), perubahan selera makan (100%), mengalami gangguan tidur (100%), nyeri otot atau persendian (100%), penurunan minat terhadap aktivitas rutin (100%) dan mudah marah (100%).

**Kesimpulan:** Prevalensi *premenstrual syndrome* pada siswi disabilitas netra di SLB DIY adalah sebanyak 5% dan *premenstrual dysphoric disorder* sebanyak 5%. Siswi disabilitas netra tidak memerlukan bantuan saat menstruasi sebanyak 55% dan memerlukan bantuan 30%.

**Kata Kunci:** PMS, PMDD, disabilitas netra, menstruasi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Dosen/Staf Akademik Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada



**REPRESENTATION of MENSTRUATION DISTURBANCE of STUDENTS WITH  
VISUAL DISABILITY in SLB DIY**

**ABSTRACT**

**Background:** *Premenstrual Syndrome (PMS) is a typical symptoms experienced by women and appear before menstruation. Severe PMS is called premenstrual dysphoric disorder (PMDD). Factors affecting PMS/PMDD are age, coffee and deficient workout. Student with visual disabilities also menstruate like a normal teenager and chances are they also experience menstrual disorders.*

**Objective:** *To find out the prevalence of PMS and PMDD in Student with visual disabilities at SLB DIY and the type of needed when menstruation*

**Method:** *Quantitative research with descriptive survey approach. The subjects were Student with visual disabilities. Data collection used questionnaire to record characteristic information, menstrual history, type needed when menstruate and symptoms relevant to PMS and PMDD according to ACOG and DSM-IV in January to March. Analysis of the data used were univariate.*

**Result:** *The mean age of the respondents was 15,45±3,75 years. The prevalence of student with visual disabilities with PMS were 1 (5%) and student with visual disabilities with PMDD were 1 (5%). PMS and PMDD in women inmates disturbed friend relationship and another activity. Most of women inmates with PMS felt depression (100%), impaired concentration (100%), sleep disorder (100%) and fatigue (100%). Most of Student with visual disabilities with PMDD felt anxiety (100%), tired (100%), easy offended (100%), changed of appetite (100%), sleep disorder (100%), pain of muscles and joints (100%), the decline of interest in routine activities (100%) and irritability (100%).*

**Conclusion:** *Prevalence of premenstrual syndrome in female students of visual disability d SLB DIY is as much as 5% and premenstrual dysphoric disorder as much as 5%. Schoolgirl visual disabilities do not need any help during menstruation as much as 55% and 30% require assistance.*

**Keyword:** *PMS, PMDD, visual disabilities, menstruation.*

---

<sup>1</sup>College Student of Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Lecturer/Academic Staff of Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada